LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE (COC) DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "WD" UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Lokasi Pengambilan Kasus Dilakukan Di UPTD Puskesmas Tembuku II



Oleh:

NI KADEK DESI KARTIKASARI NIM.P07124324015

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE (COC) DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "WD" UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan

Oleh:

NI KADEK DESI KARTIKASARI NIM.P07124324015

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN DENPASAR 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE (COC) DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "WD" UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh:

NI KADEK DESI KARTIKASARI NIM.P07124324015

TELAH DIUJI DI HADAPAN PENGUJI PADA HARI : TANGGAL :

TIM PENGUJI:

1. Ni Komang Erny Astiti, SKM.,M.Keb (1

Ketua)

2. Ni Nyoman Suindri, S.SiT., M.Keb

(Anggota)

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN NPOLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed.

NIP 196904211989032001

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE (COC) DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "WD" UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh:

NI KADEK DESI KARTIKASARI NIM.P07124324015

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Ni Nyoman Suindri, S.SiT., M.Keb NIP.197202021992032004

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed.

MIDWIFERY CARE OF MRS. "WD" 20 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA FROM 18 WEEKS 5 DAYS OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM PERIOD

ABSTRACT

The incidence of maternal mortality and IMR in Indonesia increases every year. In 2021, 189,9 of 100.000 cases of maternal death were recorded and 5 of 1000 cases of baby death in Bali Island. Comprehensive midwifery care according to standards from pregnancy to the postpartum period is one of the efforts to reduce MMR and *IMR.* The aim of this case study is to determine the results of care provided to "WD" mothers from the second trimester of pregnancy to the postpartum and newborn period according to standards. The case determination method used is through interviews, examination, observation and documentation. Care is provided from September 2024 to April 2025. The development of the "WD" mother's pregnancy proceeds physiologically. Complementary care is implemented well according to the mother's needs. Mother gave birth vaginally without complications. Stage I lasted ten hours, stage II sixty minutes, stage III five minutes and stage IV monitoring was within normal limits. The baby was born on February 09 2025 at 05.30 WITA immediately cried, was active, had reddish skin and a birth weight of 3100 grams. During the postpartum period, the process of uterine involution, loceal expulsion, lactation and psychology occurs within normal limits. Midwifery care in pregnancy is not up to standard, while care in childbirth, postpartum and infants is up to standard. Midwives must always provide midwifery care according to standards because it is very important to monitor and detect complications and complications in the pregnancy, birth, postpartum and baby processes.

Keywords: Pregnancy, Childbirth, Newborn, Postpartum, Baby

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "WD" UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TEMBUKU II

ABSTRAK

Kejadian AKI dan AKB di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Tahun 2021 terdata 189,65 per 100.000 kematian ibu dan 5,8 per 1000 kematian bayi di Provinsi Bali. Asuhan kebidanan komprehensif sesuai standar dari kehamilan sampai masa nifas adalah salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Kesenjangan dalam kasus ini yaitu kurangnya implementasi standar asuhan kebidanan. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu "WD" dari kehamilan trimester II sampai masa nifas dan bayi baru lahir sesuai standar. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan September 2024 sampai April 2025. Perkembangan kehamilan ibu "WD" berjalan secara fisiologis. Asuhan komplementer diterapkan dengan baik sesuai kebutuhan ibu. Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi. Kala I berlangsung selama sepuluh jam, kala II enam puluh menit, kala III lima menit dan pemantauan kala IV dalam batas normal. Bayi lahir tanggal 18 Maret 2024 pukul 05.30 Wita segera menangis, gerak aktif, kulit kemerahan dan berat lahir 3100 gram. Pada masa nifas proses involusi uterus, pengeluaran lokea, laktasi dan psikologis berlangsung dalam batas normal. Asuhan kebidanan pada kehamilan belum sesuai standar, sedangkan asuhan pada persalinan, nifas, dan bayi sudah sesuai dengan standar. Bidan harus selalu memberikan asuhan kebidanan sesuai standar karena sangat penting untuk memantau dan mendeteksi penyulit dan komplikasi pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata kunci: Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, Bayi

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "WD" UMUR 20 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 18 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh: Ni Kadek Desi Kartikasari (NIM: P07124324015)

Dua indikator penting yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan pemanfaatan pelayanan kesehatan berkualitas adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi trending topic di dunia. Jumlah AKI secara global masih sangat tinggi. Kasus kematian ibu di Indonesia meningkat setiap tahunnya apalagi dengan adanya Pandemi COVID 19. Pada tahun 2021 terdata 7.389 kematian ibu di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali tahun 2021 sebesar 189,65 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 83,8 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan yang cukup besar. Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Bali pada tahun 2020 sebesar 5 per 1000 kelahiran hidup meningkat di tahun 2021 yaitu 5,8 per 1000 kelahiran hidup. Kejadian kematian ibu di Kabupaten Bangli tahun 2020 sebanyak 8 kasus, mangalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 10 kasus. Jumlah kematian bayi pada tahun 2020 terdata 20 kasus dan pada tahun 2021 turun menjadi 16 kasus. Angka kematian bayi di Kabupaten Bangli memang sudah mengalami penurunan tetapi tidak begitu signifikan. Kabupaten Bangli masih menduduki posisi keempat teratas di Provinsi Bali untuk kejadian kematian bayi pada tahun 2021.

Penurunan AKI dan AKB masih menjadi prioritas program kesehatan di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali untuk menekan AKI dan AKB. Upaya-upaya tersebut diantaranya yaitu menerapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada semua ibu hamil, memantapkan pelaksanaan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif), meningkatkan pelayanan antenatal care (ANC) yang berkualitas dan terpadu, meningkatkan sarana dan sumber daya manusia yang memadai di fasilitas kesehatan, kelas ibu hamil dan balita, peningkatan KIE dan deteksi resiko tinggi penyakit pada WUS untuk mencegah kasus komplikasi pada ibu hamil. Semua upaya tersebut telah dilaksanakan akan tetapi kematian ibu dan bayi tetap saja masih terjadi. AKI AKB berkaitan erat dengan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan bayi. Periode ini memerlukan perhatian khusus, karena akan menentukan kualitas kehidupan selanjutnya, khususnya bagi bayi yang dikandungnya sehingga asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan sangat diperlukan pada masa ini. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan wewenang seorang bidan yang merupakan ujung tombak dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan kepada perempuan sepanjang siklus kehidupannya. Deteksi dini komplikasi selama masa hamil, persalinan dan nifas sangat penting sekali dilakukan. Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis melakukan asuhan kebidanan dalam konteks Continuity of Care dan komplementer dengan merawat salah satu pasien pasien ibu hamil mulai trimester II di wilayah UPTD Puskesmas Tembuku II. Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ibu "WD" umur 20 tahun primigravida dari usia kehamilan 18 minggu 5 hari dengan keluhan nyeri pinggang

dan gatal di area perut, skor Pudji Rochyati 2. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu "WD" umur 20 tahun primigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Pada masa kehamilan Ibu "WD" secara rutin dan teratur memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Pada trimester II, Ibu "WD" melakukan kunjungan ke Puskesmas sebanyak satu kali kunjungan kehamilan, ke Dokter SpOG sebanyak 1 kali, ke PMB sebanyak 1 kali. Pada trimester ketiga ibu "WD" melakukan kunjungan ke Puskesmas sebanyak 1 kali, kunjungan rumah 3 kali, dan dokter kandungan 2 kali. Standar pelayanan 12 T dalam minimal 6x kunjungan sudah didapatkan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan ibu. Informasi dan edukasi selama kehamilan seperti tanda tanda bahaya selama kehamilan, pola nutrisi, pola istirahat dan perencanaan kehamilan juga sudah diberikan. Keluhan yang dialami ibu saat kehamilan yaitu, gatal diarea perut, sering kencing dan nyeri pada pinggang.

Asuhan komplemeter yang sudah didapat adalah senam hamil, prenatal yoga, serta terapi *striae gravidraum* dengan minyak zaitun. Pada persalinan Ibu "WD" tanggal 09 Februari 2025 pukul 01.00 Wita, ibu datang diantar suaminya ke RS BMC dengan keluhan sakit perut hilang timbul. Asuhan kebidanan persalinan berlangsung secara normal pada saat umur kehamilan 39 minggu 3 hari dengan kala satu durasi 10 jam dan kala dua berlangsung 60 menit. Pada saat persalinan dilakukan pemantauan kemajuan persalinan, pemantauan kesejahteraan ibu dan

pemantauan kesejahteraan janin sesuai standar. Ibu selama persalinan sudah minum dan makan sesuai kebutuhan, ibu "WD" diberikan asuhan komplementer untuk mengurangi nyeri yaitu massage counterpressure, aroma terapi lavender serta birthing ball. Suami juga ikut serta mendampingi ibu selama proses persalinan. Saat persalinan ibu memilih posisi setengah duduk, karena ibu merasa lebih nyaman. Pada pukul 05.30 wita bayi lahir spontan belakang kepala dengan kondisi segera menangis, gerak aktif dan berjenis kelamin perempuan. Pada masa nifas, penulis melakukan empat kali pelayanan nifas masa nifas Ibu "WD" tidak ada mengalami masalah atau komplikasi pada proses involusi, pengeluaran lokhea, dan laktasi. Ibu "WD" sudah diberikan KIE tentang tanda bahaya nifas, mobilisasi, kebutuhan nutrisi, pola istirahat, personal hygiene, ASI ekslusif, senam kegel, senam nifas, dan asuhan komplementer dengan pijat oksitosin dan aromaterapi lavender. Setelah dilakukan konseling ibu dan suami memilih kontrasepsi suntik KB 3 bulan. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu "WD" telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial, bayi baru lahir telah mendapatkan injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB-0 pada 1 jam setelah pemberian vitamin K, imunisasi BCG dan polio 1. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Asuhan kebidanan pada Ibu "WD" umur 20 tahun primiigravida dari trimester II sampai dengan masa nifas 42 hari berjalan secara fisiologis namun asuhan yang diberikan belum sesuai standar. Pada pemeriksaan hemoglobin seharusnya dilakukan pada trimester I dan III, namun pada ibu "WD" dilakukan pada trimester II dan III. Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu sumber bacaan dalam melakukan asuhan normal pada ibu hamil, bersalin dan nifas sesuai dengan standar. Untuk ibu dan keluarga diharapkan dapat

meningkatkan pengetahuan mengenai mengatasi masalah selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta mengenali sedini mungkin komplikasi atau masalah yang mungkin terjadi dan bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai asuhan kebidanan terbaru sesuai *evidence based* dalam rangka mengoptimalkan asuhan kebidanan yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "WD" Umur 20 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 18 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas" tepat pada waktunya. Laporan akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis telah mendapatkan banyak bimbingan, arahan dan bantuan sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep. Ners., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar,
- 2. Ibu Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar,
- 3. Ibu Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar,
- 4. Ibu Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb, selaku Pembimbing utama,
- 5. Ibu Ni Komang Erny Astiti, S.Kes., M.Keb, selaku Ketua penguji,
- 6. Ibu Bdn.Ni Nyoman Rustihati, S.Tr.Keb., selaku pembimbing lapangan yang telah memfasilitasi penulis selama pemberian asuhan kepada responden,
- 7. Ibu "WD" beserta keluarga yang telah bersedia berpartisipasi sebagai responden,
- 8. Keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya,
- 9. Rekan-rekan dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu.

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan laporan akhir ini.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Desi Kartikasari

NIM : P07124324015

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024-2025

Alamat : Br. Bukit Jangkrik, Samplangan, Gianyar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Laporan akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "WD" Umur 20
 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 18 Minggu 5 Hari Sampai 42
 Hari Masa Nifas" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
- Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2025

Yang membuat pernyataan,

Ni Kadek Desi Kartikasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN STUDI KASUS	vii
KATA PENGANTAR	xii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Asuhan Kebidanan	8
2. Asuhan Kebidanan Kehamilan	10
3. Asuhan Kebidanan Persalinan.	
4. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	47
5. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir, Neonatus, dan Bayi	
B. Kerangka Pikir	67
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	68
A. Informasi Klien dan Keluarga	
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan	74
C. Jadwal Kegiatan	75
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Hasil	81
1. Asuhan Kebidanan pada Ibu "WD" beserta Janinnya selama Masa Kehamila	an.82
2. Asuhan Kebidanan pada Ibu "WD" beserta Janinnya pada Masa Persalinan.	93
3. Asuhan Kebidanan pada Ibu "WD" pada Masa Nifas	101
4. Asuhan Kebidanan pada Bayi Ibu "WD"	106
B. Pembahasan	112
1 H	l
1. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu "WD" di Masa Kehamilan d	
Janinnyaxiv	112

2. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu "WD" di M	Iasa Persalinan120
3. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu "WD" di M	Iasa Nifas dan Menyusui
4. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ibu "WD"	' dari Baru Lahir sampai
Usia 42 Hari	129
BAB V PENUTUP	132
A. Simpulan	132
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pertambahan Berat Badan Kehamilan yang direkomendasikan pada Ibu		
Hamil Berdasarkan IMT25		
Tabel 2 Tinggi Fundus Uteri Menurut Mc. Donald26		
Tabel 3 Tinggi Fundus Uteri Menurut Leopold27		
Tabel 4 Interval dan Masa Perlindungan Imunisasi Tetanus		
Tabel 5 Perubahan Uterus Selama Masa Nifas49		
Table 6 Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "WD"		
Tabel 7 Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu 'WD' dari		
Usia Kehamilan 18 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas		
Tabel 8 Catatan Perkembangan Ibu 'WD' beserta Janinnya yang Menerima Asuhan		
Kebidanan Selama Kehamilan Secara Komprehensif82		
Tabel 9 Catatan Perkembangan Ibu 'WD' beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima		
Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan Secara Komprehensif		
Tabel 10 Catatan Perkembangan Ibu 'WD' yang Menerima Asuhan Kebidanan pada		
Masa Nifas Secara Komprehensif		
Tabel 11 Catatan Perkembangan Neonatus Ibu 'WD' yang Menerima Asuhan		
Kebidanan pada Masa Neonatus Secara Komprehensif106		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 2. Lembar Informed Consent

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan

Lampiran 4. Dokumentasi Foto Asuhan Kebidanan